

ALASAN MASUK DAN ALASAN MEMILIH PROGRAM STUDI ANTARA ALUMNI DI UNIVERSITAS TERBUKA

Sri Listyarini (listyarini@ut.ac.id)

Tina Ratnawati

Prayekti

Milwan

Dosen Universitas Terbuka, Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang 15418, Tangerang Selatan

ABSTRAK

Universitas Terbuka (UT) sebagai institusi pendidikan tinggi terbuka jarak jauh perlu memiliki data mengenai apa alasan mahasiswa masuk UT dan apa alasan mereka memilih program studi. Data tersebut dapat diperoleh dari alumni yang baru saja lulus, untuk itu UT telah mengembangkan aplikasi *exit survey*. Ada dua program yang dikelola oleh UT, yaitu Program Reguler atau Non-Pendas dan Program Pendidikan Dasar (Pendas). Dalam penelitian ini responden *exit survey* dari Program Reguler sebanyak 3.190 dan Program Pendas berjumlah 34.856, yang merupakan lulusan UT pada masa yudisium 2009.2 sampai dengan 2010.2. Hasil pengolahan data *exit survey* memperlihatkan bahwa terdapat beberapa perbedaan mengenai alasan masuk UT dan alasan memilih program studi, antara alumni Program Reguler dan Pendas. Alasan utama masuk UT bagi alumni Program Reguler maupun Pendas adalah "Menambah Pengetahuan". Sedangkan alasan utama memilih program studi bagi alumni Program Reguler adalah "Menunjang Pekerjaan", sementara alumni Program Pendas adalah "Menambah Pengetahuan". Di masa yang akan datang data yang diperoleh dari *exit survey* dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi, meningkatkan jumlah mahasiswa, serta menurunkan jumlah mahasiswa non-aktif.

Kata kunci: alumni, *exit survey*, mahasiswa non-aktif, program pendas, program reguler

ABSTRACT

Universitas Terbuka (UT) as an open and distance higher education institution needs to have data on the student reasons why they enrolling at UT and why they choose their study programs. The data can be obtained from alumni who recently graduated, for that UT has developed an exit survey applications. There are two programs that are managed by UT, the Regular Program or Non-Pendas and Basic Education Program (Pendas). In this study respondents of the exit survey consist of 3,190 Regular Program alumni and 34,856 Program Pendas alumni, which is a graduate of UT during 2009.2 to 2010.2 semesters. The results of exit survey data processing shows that there are some differences regarding the reasons for the UT enrollment and reasons for choosing study program, among the Regular and Pendas Program alumni. The main reason for the Regular and Pendas Program alumni enrolled at UT is "Knowledge Improvement". While the main reason for choosing study program for the Regular Programme alumni is "Supporting the Job", while alumni from Pendas Program is "Knowledge Improvement". In the future the data obtained from exit survey can be used for dissemination and promotion, increasing the number of students, as well as reducing the number of non-active students.

Key words: alumni, basic education program, exit survey, non-active student, regular program

Saat ini UT memiliki 4 fakultas yaitu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan satu Program Pascasarjana (PPs). FKIP memiliki 11 program studi S1, FEKON memiliki 3 program studi S1, FISIP memiliki 5 program studi S1, dan FMIPA memiliki 6 program studi S1, sementara PPs memiliki 4 program S2. Jumlah mahasiswa UT saat ini telah mencapai 576,265 orang untuk seluruh program studi dan telah meluluskan sebanyak 915,042 lulusan (Kusmawan, 2011). UT yang telah memiliki alumni hampir mencapai 1 juta berkewajiban untuk mengelola alumninya, sebagai salah satu sumberdaya yang dimiliki.

Selama ini, UT telah melakukan beberapa studi penelusuran alumni (*tracer study*) guna mencari informasi tentang sebaran lulusan, aktivitas lulusan, posisi dan peran yang dijalankan lulusan, serta pendapat pemangku kepentingan, terutama pengguna lulusan UT, terhadap lulusan UT. *Tracer study* terhadap lulusan UT tahun 2006 dan 2007 masing-masing mendapatkan respon 26% dan 29% dari jumlah alumni (Listyarini, Ratnaningsih & Yuliana, 2010). Rendahnya respon dalam studi penelusuran alumni tersebut terkendala oleh tidak mutakhirnya data alamat alumni, sehingga alumni yang terjangkau oleh studi penelusuran relatif kecil persentasenya.

Untuk memudahkan UT dalam mengelola alumni, tahun 2009 UT telah mengembangkan aplikasi *exit survey*. Selain untuk menjangkau data alamat terakhir alumni, aplikasi *exit survey* juga digunakan untuk menjangkau beberapa informasi, antara lain data tentang informasi mengenai alasan alumni untuk studi di UT dan alasan memilih program studi. Informasi tersebut diperlukan UT untuk menggugah mahasiswa non-aktif untuk kembali aktif dengan mengingatkan hal-hal yang memotivasi mereka masuk UT ataupun alasan mereka memilih program studi.

Pada umumnya *exit survey* digunakan oleh suatu institusi pendidikan tinggi untuk mengetahui pengalaman seorang mahasiswa pada saat mereka mengikuti pendidikan, dan hasil survey digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan (University of South Florida, 1996). Survey dilaksanakan sesaat setelah mahasiswa lulus dari suatu institusi, sehingga mereka masih ingat terhadap layanan yang diberikan oleh institusi tempat mereka mengenyam pendidikan.

Artikel ini membahas data yang diperoleh melalui *exit survey* mengenai alasan alumni untuk mengikuti pembelajaran di UT dan alasan mereka memilih program studi. Pembahasan dibedakan antara alumni dari Program Pendidikan Dasar (Pendas) dan Program Reguler atau Non-Pendas. Program Pendas adalah program studi yang ditujukan bagi guru pada tingkat pendidikan dasar, yaitu guru SD dan guru PAUD, sedangkan program Non-Pendas atau program Reguler adalah program studi selain Pendas yang ditawarkan oleh UT.

Subyek penelitian adalah seluruh lulusan UT pada masa ujian 2009.2 sampai dengan 2010.2. Penjangkauan data alumni melalui kuesioner *exit survey* dilakukan kepada seluruh lulusan yang terjaring dalam proses yudisium. Mahasiswa UT yang sudah diyudisium dikirim surat "Ucapan Selamat dari Rektor" yang dilampiri dengan kuesioner *exit survey* (lihat Lampiran). Kuesioner tersebut diisi oleh para lulusan dan dikembalikan ke UT bersamaan dengan pengiriman foto yang akan ditempel di ijazah. Responden penelitian ini adalah alumni yang mengembalikan angket *exit survey* ataupun yang mengisi angket pada saat mengikuti wisuda di UT Pusat.

Setelah data dimasukkan ke dalam program aplikasi *exit survey*, maka laporannya dapat diperoleh secara otomatis dari aplikasi tersebut. Laporan-laporan yang diperoleh dari aplikasi *exit survey* dibedakan antara Program Reguler dan Program Pendas. Laporan yang dikeluarkan dari aplikasi berupa tabel-tabel yang berisi kompilasi data sejenis yang dituangkan dalam bentuk frekuensi dan persentasi berdasarkan hasil isian kuesioner *exit survey* dan database mahasiswa

yang terdapat pada Pusat Komputer UT. Terhadap laporan-laporan ini dilakukan kompilasi dan *sorting* atau pengurutan, dan akhirnya dilakukan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejumlah 3.190 alumni Program Reguler dan 34.856 alumni Program Pendas menjadi responden dalam penelitian ini. Besarnya jumlah alumni dari Program Pendas karena 86% dari total alumni UT berasal dari Program Pendas (Universitas Terbuka, 2009).

Dari Tabel 1 dan Tabel 2 terlihat bahwa jenis kelamin alumni didominasi oleh perempuan, baik untuk alumni Program Reguler (89,44%) maupun Program Pendas (96,09%). Gender telah menjadi isu sensitif dalam pendidikan. Banyak pendapat bahwa pendidikan tatap muka tidak memberikan kesempatan yang sama kepada siswa laki-laki dan perempuan untuk mengakses pendidikan (ADB, 2010). Di negara berkembang akses laki-laki pada pendidikan tinggi lebih besar dibandingkan perempuan, karena diharapkan laki-laki sebagai kepala keluarga memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hasil *exit survey* ini menyatakan bahwa UT sebagai penyelenggara pendidikan jarak jauh memberikan akses terbuka untuk setiap mahasiswa tanpa memandang gender.

Tabel 1. Status Kerja Alumni Program Reguler

Status Kerja	Jenis Kelamin					
	Perempuan		Laki-laki		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Bekerja	1.492	46,77	1.361	42,661	2.853	89,44
Tidak Bekerja	204	6,39	133	4,169	337	10,56
Total	1.696	53,16	1.494	46,830	3190	100

Tabel 2. Status Kerja Alumni Program Pendas

Status Kerja	Jenis Kelamin					
	Perempuan		Laki-laki		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Bekerja	24.068	69,040	9.426	27,040	33.494	96,09
Tidak Bekerja	977	2,802	385	1,104	1.362	3,91
Total	25.045	71,842	9.811	28,144	34.856	100

Tabel 1 dan Tabel 2 juga menunjukkan bahwa mayoritas alumni UT bekerja, hal ini tidak mengherankan karena menurut Universitas Terbuka (2009) sebagian besar mahasiswa UT adalah orang dewasa yang bekerja, bahkan sebelum mereka menjadi mahasiswa UT. Fakta ini didukung oleh Orr (2000) yang menyatakan bahwa mahasiswa pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) umumnya belajar sambil bekerja. Mereka telah memiliki pekerjaan dan tidak mungkin kuliah penuh waktu secara tatap muka. Mahasiswa PTJJ juga menganggap bahwa saat bekerja dan belajar di sebuah institusi pendidikan jarak jauh, mereka dapat memperoleh pengalaman kerja dan memperoleh ilmu pengetahuan secara bersamaan. Meskipun masih terdapat perbedaan pendapat mengenai pendidikan jarak jauh di Indonesia dan di dunia, hasil penelitian ini menyajikan fakta bahwa UT telah memberikan kesempatan para pekerja untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi. Kesempatan ini tidak dapat diberikan oleh pendidikan tinggi tatap muka, karena pekerja tidak memiliki cukup waktu dan tidak ingin meninggalkan pekerjaan mereka untuk menjadi mahasiswa

tatap muka secara penuh waktu (*fulltime*). Data mengenai jenis kelamin dan status kerja yang diperoleh dari *exit survey* dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi UT, yang diharapkan akan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa.

Berkaitan dengan alasan memilih UT, responden dapat memberikan lebih dari satu jawaban di antara 8 (delapan) opsi yang diberikan, yaitu: 1) Menambah Pengetahuan, 2) Tidak Ada Batasan Usia, 3) Mempercepat Promosi Jabatan, 4) Belajar Sambil Bekerja, 5) Murah (Biaya Terjangkau), 6) Memotivasi Keluarga/Anak, dan 7) Mengisi Waktu, serta 8) Mendapat Penugasan/Beasiswa dari Kantor. Hasil *exit survey* menyatakan bahwa terdapat berbagai alasan para lulusan untuk memilih institusi pendidikan jarak jauh (UT) sebagai wahana pendidikan. Pengurutan (*sorting*) terhadap jawaban alumni Program Reguler pada pertanyaan mengenai alasan masuk UT dari kompilasi laporan *exit survey* untuk Program Reguler dan Program Pendas terlihat pada Tabel 3. Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa urutan/prioritas alasan masuk UT bagi alumni Program Reguler maupun Program Pendas pada umumnya sama.

Tabel 3. Alasan Masuk UT

Alasan	Reguler		Pendas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Menambah Pengetahuan	2.620	26,530	29.936	34,360
Belajar Sambil Bekerja	2.593	26,260	22.166	25,440
Murah (Biaya Terjangkau)	1.592	16,120	10.172	11,670
Tidak Ada Batasan Usia	1.342	13,590	10.411	11,950
Memotivasi Keluarga/Anak	1.038	10,510	8.707	9,994
Mempercepat Promosi Jabatan	385	3,899	2.223	2,551
Mengisi Waktu	182	1,843	981	1,126
Mendapat Penugasan/Beasiswa dari kantor	120	1,215	2.519	2,891

Tabel 4. Alasan Memilih Program Studi

Alasan	Reguler		Pendas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Menunjang Pekerjaan	2.493	42,24	20.705	38,22
Menambah Pengetahuan	2.466	41,78	26.416	48,76
Mencari Gelar	942	15,96	7.045	13,00

Menambah pengetahuan merupakan alasan terbanyak yang dipilih oleh responden, baik dari Program Reguler (26,530%) maupun Program Pendas (34,360%). Hal ini sangat menggembirakan, karena jawaban alumni UT ini mencerminkan kesadaran untuk meningkatkan kualitas. Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh adanya tuntutan bahwa guru pada pendidikan dasar harus memiliki kualifikasi minimal sarjana (S1), seperti yang tercantum pada Undang-undang Guru dan Dosen tahun 2005, tetapi juga oleh tuntutan era teknologi yang menuntut kita semua untuk terus menambah pengetahuan.

Prioritas alasan masuk UT berikutnya adalah mereka dapat "belajar sambil bekerja", yang dinyatakan oleh lebih dari 25% alumni dari Program Reguler maupun Program Pendas. Hasil *exit survey* ini sejalan dengan hasil *exit survey* mengenai status kerja, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Mayoritas alumni UT sudah bekerja, sehingga keinginan mereka untuk menambah pengetahuan dilakukan melalui UT. Sebagai institusi pendidikan jarak jauh, UT memungkinkan mahasiswanya "belajar sambil bekerja" atau sebaliknya "bekerja sambil belajar".

Alasan ketiga bagi alumni Program Reguler adalah murah biaya kuliah (16,120%) sedangkan untuk alumni Program Pendas adalah "tidak ada batasan usia" yang dinyatakan oleh 11,950% responden. Pada umumnya mahasiswa Program Reguler membiayai kuliahnya secara mandiri, sementara sebagian besar mahasiswa Program Pendas mendapat beasiswa dari Dinas Pendidikan setempat. Hal inilah yang menyebabkan alumni Program Reguler menyatakan bahwa biaya merupakan salah satu alasan mereka masuk UT, sementara bagi alumni Program Pendas tidak adanya batasan usia merupakan alasan yang lebih penting.

Meskipun mayoritas alumni UT adalah pekerja, namun ternyata "Memotivasi keluarga/anak" merupakan alasan yang lebih banyak dipilih dibandingkan alasan yang berkaitan dengan pekerjaan atau kantor. Sebagai guru tentunya alumni UT yang berasal dari Program Pendas harus menjadi panutan dalam semangat belajar, tidak hanya untuk memotivasi keluarga tetapi juga bagi murid-murid yang mereka ajar.

"Mempercepat promosi jabatan" merupakan alasan prioritas ke enam bagi alumni Program Reguler. Sementara prioritas ke enam untuk alumni Program Pendas adalah "Mendapat Penugasan/Beasiswa dari kantor". Kedua alasan ini sangat erat kaitannya dengan karir alumni. Sedangkan alasan yang relatif paling sedikit dipilih oleh alumni adalah "Mengisi Waktu". Kemungkinan alasan masuk UT hanya untuk "Mengisi Waktu" dipilih oleh alumni yang tidak bekerja, karena mayoritas alumni Program Reguler menyatakan alasan mereka memilih Program Studi adalah untuk "Menunjang Pekerjaan" (lihat Tabel 4).

Alasan utama memilih program studi bagi alumni Program Reguler adalah "Menunjang Pekerjaan" (42,24%), sementara alumni Program Pendas adalah "Menambah Pengetahuan" (48,76%). Hal ini mudah dimengerti, karena hampir seluruh alumni Program Pendas merupakan guru yang sudah jelas jenjang karirnya, tetapi tetap dituntut untuk "Menambah Pengetahuan" dalam proses mengajarnya. Di lain pihak, alumni Program Reguler yang butuh meningkatkan jenjang karirnya melalui pendidikan formal, akan lebih mudah mengikuti pendidikan di UT dibandingkan melalui pendidikan tatap muka.

Alasan memilih program studi untuk "Mencari Gelar" paling sedikit dipilih oleh responden, baik yang berasal dari Program Reguler maupun Program Pendas. Meskipun alasan memilih Program Studi untuk "Mencari Gelar" merupakan prioritas yang paling rendah, namun persentasenya cukup tinggi, yaitu 15,96% untuk alumni Program Reguler dan 13,00% untuk Program Pendas.

Informasi mengenai alasan seseorang masuk UT dan alasan memilih program studi sangat diperlukan, karena selama ini jumlah mahasiswa non-aktif UT cukup tinggi, yaitu 87.063 orang (data EPSBED yang diakses tanggal 6 Mei 2010). Mahasiswa non-aktif UT adalah mahasiswa yang tidak melakukan registrasi mata kuliah selama 4 (empat) masa registrasi berturut-turut (Universitas Terbuka, 2009). Dengan mengetahui alasan seseorang masuk UT dan alasan memilih program studi, maka UT dapat memotivasi mahasiswa non-aktif untuk aktif kembali, sesuai dengan alasan mereka masuk UT dan memilih program studi.

Informasi mengenai alasan seseorang masuk UT dan alasan memilih program studi juga dapat digunakan untuk memberikan penjelasan kepada *stakeholder* mengapa jumlah mahasiswa non-aktif UT cukup tinggi. Bagi mahasiswa yang masuk UT karena ingin mengisi waktu luang tentu upayanya untuk menyelesaikan kuliah tidak setinggi mahasiswa yang memiliki alasan kuliah karena mendapat penugasan atau beasiswa dari kantor atau Dinas Pendidikan. Demikian juga mahasiswa yang memilih program studi untuk mencari gelar, tentunya keinginan untuk lulusnya tidak sebesar mahasiswa yang memilih program studi dengan alasan untuk menunjang pekerjaan. Karena alumni yang menyatakan bahwa alasannya memilih program studi untuk menunjang pekerjaannya akan

bermasalah dengan karirnya jika tidak menyelesaikan studi, seperti adanya Undang Undang Guru dan Dosen tahun 2005 yang mewajibkan guru harus berpendidikan minimal S1. Sementara bagi alumni yang memilih program studi untuk mencari gelar, tidak akan berdampak signifikan terhadap dirinya jika mereka tidak menyelesaikan studi.

PENUTUP

Data mengenai jenis kelamin dan status kerja yang diperoleh dari *exit survey* dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi UT, yang diharapkan akan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa. Sosialisasi dan promosi dapat ditekankan pada hasil *exit survey* yang menyatakan bahwa sistem belajar jarak jauh memberikan kesempatan belajar bagi semua orang tanpa memandang gender. UT juga memberikan kesempatan bagi orang dewasa yang sudah bekerja untuk tetap dapat belajar secara formal.

Mayoritas responden menyatakan bahwa menambah pengetahuan merupakan alasan utama mereka masuk UT. Selain itu, belajar di UT dapat dilakukan tanpa meninggalkan pekerjaan atau belajar sambil bekerja. Alasan utama memilih program studi bagi alumni Program Reguler adalah untuk menunjang pekerjaan. Di lain pihak, alumni Program Pendas menyatakan bahwa program studi yang dipilih digunakan untuk menambah pengetahuan. Di masa yang akan datang data yang diperoleh dari *exit survey*, dapat digunakan untuk mencari jalan agar jumlah mahasiswa non-aktif dapat dikurangi.

REFERENSI

- ADB. (2010). Daftar periksa (Checklist) gender dalam bidang pendidikan. Diambil 17 Oktober 2011, dari: <http://www.adb.org/Documents/Translations/Indonesian/Education-ID.pdf>
- Kusmawan, U. (2011). *Strategi universitas terbuka dalam membangun potensi baru: Sebuah tinjauan saat ini dan gagasan mendatang*. Presentasi ilmiah dalam rangka pemilihan calon Pembantu Rektor IV UT. Jakarta: UT.
- Listyarini, S., Ratnaningsih, D.J. & Yuliana, E. (2010) The use of information and communication technology in universitas terbuka learning: Alumni and stakeholder perception. *AAOU Journal*, 5(2), 1-14.
- Orr, S. (2000). The organizational determinants of success for delivering fee-paying graduate courses. *The international journal of educational management*, 14(2), 54-61.
- Universitas Terbuka. (2009). *Universitas terbuka: 25 years making higher education open for all Indonesians*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- University of South Florida. (1996). Adv alumni interpretation. Diambil 13 Januari 2010, dari: http://www.coedu.usf.edu/main/qualityassurance/documents/Adv_alumni_interpretation03.pdf.

LAMPIRAN 1

DAFTAR ISIAN UNTUK LULUSAN UNIVERSITAS TERBUKA

1. Nama Lengkap :
2. Gelar Akademik :
3. Nomor Induk Mahasiswa :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
4. Alamat tetap (yang dapat dihubungi tahun yad) :
5. Kode Pos :

--	--	--	--	--

 Telepon rumah : (.....)
6. No. Telepon seluler/HP :
7. Alamat e-mail :
8. Apakah Anda Bekerja
 Tidak Ya pegawai
 wirausaha
9. Nama Instansi/Tempat Usaha :
10. Alamat Tempat Kerja :
11. No. Telepon Tempat Kerja :
12. Apakah Anda akan melanjutkan studi :
13. Alasan Anda masuk UT :
(Beri tanda ✓ pada kotak yang Anda pilih, pilihan boleh lebih dari satu)
 Menambah pengetahuan Tidak mempersyaratkan batasan usia
 Mempercepat promosi jabatan Memungkinkan belajar sambil bekerja
 Biaya terjangkau Memotivasi keluarga/ anak
 Mengisi waktu luang Mendapat penugasan/beasiswa dari kantor
14. Sumber informasi awal ketertarikan Anda menjadi mahasiswa UT:
Beri tanda ✓ pada salah satu kotak yang Anda pilih!
 Teman Mahasiswa UT Keluarga Guru/Dosen
 Alumni UT Pengurus Pokjar Atasan UPBJJ UT
 Koran Majalah Spanduk Brosur/Leaflet
 Internet Televisi Radio Pameran
15. Alasan Anda memilih Program Studi ini
(Beri tanda ✓ pada kotak yang Anda pilih, pilihan boleh lebih dari satu)
 Menunjang pekerjaan Menambah Pengetahuan Mencari Gelar

16. Beri tanda ✓ pada kotak penilaian tentang kualitas layanan UT selama Anda kuliah (1: sangat tidak memuaskan, 2: tidak memuaskan, 3: memuaskan, 4: sangat memuaskan)

Aspek layanan	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Pelayanan Registrasi				
2. Pendistribusian Bahan Ajar				
3. Pelaksanaan Tutorial				
4. Pembimbingan Akademik				
5. Pelaksanaan Ujian				
6. Penyelesaian Kasus Nilai				
7. Penyelenggaraan Wisuda/UPI (Upacara Penyerahan Ijazah)				
8. Profesionalisme karyawan UT				
9. Kemudahan Memperoleh Informasi				

Perhatian:

Kuesioner ini HARUS dikembalikan bersamaan dengan pengiriman foto untuk ijazah.